

PENGUJIAN PENGETAHUAN KONSUMEN TERHADAP BAHAYA KEMASAN PLASTIK

Reniwati Lubis¹, Herri Trisna Frianto²

¹⁾ Politeknik Negeri Media Kreatif Medan

²⁾ Politeknik Negeri Medan

¹⁾ reniwati_lbs@yahoo.com

ABSTRACT

Plastic packaging is often used by consumers or wide community to save food or other objects. Plastic packaging will be dangerous for users if it is not used in accordance with the rules. The purpose of this study was to explain how much the consumer's knowledge of the dangers of plastic packaging so that the consumer(s) or the user(s) could prevent from this risk. This study test was done by using 70 samples around Medan. Meanwhile, it used two variables which were the dependent variable and the free variable. The independent variable was the consumer's knowledge and the dependent variable was the danger of plastic packaging. The results of this study showed that many consumers have a slight knowledge about the plastic packaging hazards. From 70 samples distributed there are 96% consumers indicated low knowledge of the plastic packaging hazard. The assessment contributed to the consumers consists of 25 items in which under ten items could be answered correctly, 4% with the good knowledge (two people) and enough knowledge (one person) with 5% significant.

Keywords: Knowledge, Consumers, Dangers of Plastic Packaging

ABSTRAK

Kemasan plastik sering digunakan oleh konsumen atau masyarakat luas untuk menyimpan makanan atau benda lainnya. Kemasan plastik jika digunakan tidak sesuai dengan aturan akan membahayakan bagi sipengguna. Tujuan dari penelitian ini untuk menjelaskan seberapa besar pengetahuan konsumen terhadap bahaya kemasan plastic agar konsumen atau si pengguna kemasan terhindar dari nahaya kemasn plastik. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan 70 sampel yang berada disekitar kota Medan. Penelitian ini menggunakan 2 variabel, yaitu variabel terikat dan varibel bebas. Variabel bebas yang digunakan adalah pengetahuan konsumen dan varibel terikatnya adalah bahaya kemasan plastik. Hasil penelitian ini diperoleh masih banyak pengetahuan konsumen yang sangat rendah terhadap pengetahuan bahaya kemasan plastik. Dari 70 sampel yang disebarkan terdapat 96% yang pengetahuan bahaya kemasan plastik kuang baik, penilaian ini dari 25 butir soal yang diberikan hanya mampu menjawab dibawah 10 skor butir yang benar dan 4% dengan pengetahuan baik 2 orang dan pengetahuan cukup 1 orang dengan signifikan 5%.

Kata kunci: Pengetahuan, Konsumen, Bahaya Kemasan Plastik

I. PENDAHULUAN

Pada saat ini perkembangan dunia teknologi kemasan mengalami kemajuan yang sangat pesat. Salah satunya adalah perkembangan dari teknologi kemasan plastik. Kemasan plastik yang sering kita jumpai dengan berbagai bentuk, berbagai warna, dan berbagai ketebalan bahan plastik. Kemasan plastik dibuat dengan sangat menarik agar konsumen tertarik akan produk tersebut. Produsen selalu berupaya membuat, mendesain dan seminim mungkin biaya terhadap kemasan plastik. Konsumen akan senang dengan kemasan yang menarik apalagi dengan harga yang terjangkau untuk membeli produk kemasan plastik. Tetapi masyarakat masih belum dapat menyadari mengenai pengetahuan kemasan plastik dan bagaimana mengetahui bahayanya kemasan plastik apalagi hasil kemasan plastik dibuat dengan berbagai warna agar kelihatan menarik.

Tingkat kesadaran konsumen terhadap bahaya kemasan plastik masih rendah. Konsumen tidak menyadari bahaya dari kemasan plastik tersebut. Pemerintah dan beberapa produsen juga telah memberikan informasi terhadap produk tersebut dan masyarakat tahu akan kode kemasan plastik tersebut. Tetapi masyarakat hanya tahu saja tentang kode tersebut, belum tentu mengetahui apa maksud dari kode atau simbol tersebut. Hal inilah yang mendorong saya untuk mengetahui sejauhmana pengetahuan informasi konsumen terhadap bahaya kemasan plastik

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di sekitar kota Medan dengan sampel 70 peserta secara acak. Variabel yang digunakan yaitu variable terikat dan variable bebas. Untuk variabel bebas yaitu pengetahuan konsumen dan variabel terikat yaitu bahaya kemasan plastik.

1. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik tes dengan instrument tes mengenai tingkat pengetahuan konsumen terhadap bahaya

kemasan plastic. Instrumen penelitian yang digunakan merupakan kemampuan (kognitif) dalam bentuk pilihan ganda. Dimana instrument ini sebanyak 25 soal yang terdiri dari 5 pilihan jawaban, dan hanya terdapat satu pilihan yang benar. Setiap jawaban yang benar diberi nilai satu dan jawaban yang salah diberi nilai nol. Kisi-kisi tes hasil pengujian pengetahuan konsumen terhadap bahaya kemasan plastik dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 1. Kisi-Kisi Hasil Pengujian Pengetahuan Konsumen Terhadap Bahaya Kemasan Plastik.

No	Pokok Bahasa nn/ Sub Pokok Bahasa n	Tingkat Kemampuan Kognitif						Jlh
		C1	C2	C3	C4	C5	C6	
1	Kode simbol kemaan plastik		9, 11		15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25			13
2	Aturan pemakaian kemaan plastik		1,2 , 3,4 , 5,6 , 7,8 , 13					9
3	Dampak bahaya kemasn plastik terhadap kesehatan		10, 12, 14,					3
Jumlah								25

Keterangan:

C1= pengetahuan C3 = penerapan C5 = evaluasi

C2 = pemahaman C4 = analisis C6 = kreativitas

2. Hasil Uji Coba Instrumen Pengumpul Data

Uji coba instrument tes ini bertujuan untuk mengetahui apakah instrument yang digunakan mampu mengukur sejauhmana instrument tersebut mampu mengukur sesuatu yang harus diukur (validitas) dan seberapa besar keterandalannya (reabilitas). Untuk lebih lengkapnya akan dibahas satu per satu seperti berikut ini:

2.1. Validitas Butir

Uji validitas yang dipergunakan adalah Korelasi Point Biserial menurut Arikunto (2012:93) sebagai berikut:

$$Y_{pbi} = \frac{M_p - M_t}{SD_t} \sqrt{\frac{P}{q}}$$

Keterangan:

Y_{pb} = koefisien korelasi biserial

M_p = rerata skor dari subjek yang menjawab betul bagi item yang dicari validitasnya

M_x = rerata dari skor total

SD_2 = standar deviasi dari skor total proporsi

P = proporsi siswa yang menjawab benar

q = proporsi siswa yang menjawab salah ($q = 1 - p$)

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan rumus korelasi *point biserial*, dimana derajat kebebasan ($dk = n - 1 = 25 - 1 = 24$, dari tabel kritik *product moment* diperoleh $r_{tabel} = 0,235$ maka diperoleh 18 butir soal yang valid dan terdapat 7 butir soal yang menghasilkan $r_{xy} < r_t = 0,235$ dengan taraf signifikan 5%, maka dalam penelitian ini soal dibuang seperti butir soal no. 1, 4, 6, 8, 11, 17, 22 (hasil perhitungan dapat dilihat pada Lampiran I)

2.2. Uji Reabilitas

Untuk uji reabilitas tes, dipergunakan rumus Spearman Brown menurut Arikunto (2002) yang dikutip oleh Lubis (2011) sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{2r^{1/2}^{1/2}}{(1 + r^{1/2}^{1/2})}$$

Keterangan:

r_{11} = Koefisien reabilitas yang sudah disesuaikan

$r^{1/2}^{1/2}$ = Koefisien antara skor-skor setiap belahan tes

Dari hasil perhitungan reabilitas tes pada soal no 2, maka koefisien reabilitasnya adalah r_{11} = berarti reabilitas pada soal ini

Tabel 2. Kisi-Kisi Hasil Pengujian Pengetahuan Konsumen Terhadap Bahaya Kemasan Plastik (setelah ujicoba)

No.	Pokok Bahasan n/Sub Pokok Bahasan	Tingkat Kemampuan Kognitif						
		C1	C2	C3	C4	C5	C6	Jlh
1.	Kode simbol kemasan plastic		9,		15, 16, 18, 19, 20, 21, 23, 24, 25			10
2.	Aturan pemakaian kemasan plastic		2,3, 5, 7, 13					5
3.	Dampak bahaya kemasan plastik terhadap kesehatan		10, 12, 14,					3
Jumlah								18

2.3. Uji Pengetahuan

Menurut Bloom dan Skinner pengetahuan adalah kemampuan seseorang untuk mengungkapkan kembali apa yang diketahuinya dalam bentuk bukti jawaban baik lisan atau tulisan, bukti atau tulisan tersebut merupakan suatu reaksi dari suatu stimulasi yang berupa pertanyaan baik lisan atau tulisan (Notoatmodjo, 2003).

Kategori Pengetahuan

Menurut Arikunto (2006), pengetahuan dibagi dalam 3 kategori, yaitu:

- a. Baik : Bila subyek mampu menjawab dengan benar 76% - 100% dari seluruh pertanyaan
- b. Cukup : Bila subyek mampu menjawab dengan benar 56% - 75% dari seluruh pertanyaan
 Kurang : Bila subyek mampu menjawab dengan benar 40% - 55% dari seluruh pertanyaan

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Perhitungan Validitas Angket

Analisis butir soal bertujuan untuk mengadakan identifikasi soal-soal yang baik, kurang, dan soal yang jelek, sehingga menjadi petunjuk untuk memperbaiki butir-butir tes yang perlu diperbaiki atau dibuang (Arikunto, 2002). Untuk mengujinya digunakan rumus *Product Moment*:

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N\sum x^2 - (\sum x)^2)(N\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

$\sum xy$ = Jumlah perkalian antara variabel x dan Y

$\sum x^2$ = Jumlah dari kuadrat nilai X

$\sum y^2$ = Jumlah dari kuadrat nilai Y

$(\sum x)^2$ = Jumlah nilai X kemudian dikuadratkan

$(\sum y)^2$ = Jumlah nilai Y kemudian dikuadratkan

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan rumus *Product Moment*, dimana derajat kebebasan (dk) = $n - 1 = 25 - 1 = 24$, dari table kritik *Product Moment* diperoleh $r_t = 0,235$ maka 7 butir soal yang tidak valid yaitu butir angket no. 1, 4, 6, 8, 11, 17, dan 22 yang tidak dapat digunakan untuk menjangar pengujian pengetahuan konsumen terhadap bahaya kemasan plastik. Terdapat 18 butir soal yang bisa digunakan karena menghasilkan nilai $r_{xy} < r_t = 0,235$ dengan taraf signifikan 5%. Dari butir soal dibuat seperti soal no 2. Perhitungan lengkap hasil uji coba dapat dilihat di bawah ini.:

Contoh uji validitas butir angket nomor 2, dari sebaran data yang diketahui:

$$\begin{array}{l} \sum x = 320 \quad \sum x^2 = 102400 \\ \sum y = 4708 \quad \sum y^2 = 320035 \\ \sum xy = 21605 \quad \sum xy^2 = 20 \end{array}$$

Mendistribusikan besaran nilai ke dalam rumus di atas maka:

$$r_{xy} = \frac{(20)(21605) - (320)(4708)}{\sqrt{((20)(1 - 2400) - (320)^2)((20)(320035) - (4708)^2)}}$$

$$r_{xy} = 0,3349$$

Dengan membandingkan r_{xy} dengan r_{tabel} untuk $n = 20$ taraf signifikan $\alpha = 0,05$ didapat $r_{tabel} = 0,456$. Berdasarkan kriteria $r_{xy} > r_{tabel}$ yaitu $0,2272 < 0,456$ yang berarti angket no 1 dinyatakan tidak valid.

Dengan cara yang sama diperoleh nilai-nilai r_{xy} seperti tabel 1 di bawah ini:

Tabel 3. Hasil Perhitungan Validitas Tes Hasil Bahaya Kemasan Plastik Terhadap Konsumen

No Butir Soal	Koefesien Validitas	Keterangan
1	0.0391	Tidak Valid
2	0.3349	Valid
3	0.2523	Valid
4	0.0814	Tidak Valid
5	0.4895	Valid
6	0.1977	Tidak Valid
7	0.4552	Valid
8	0.1071	Tidak Valid
9	0.2458	Valid
10	0.5742	Valid
11	0.0257	Tidak Valid
12	0.5202	Valid
13	0.4118	Valid
14	0.4538	Valid
15	0.4345	Valid
16	0.2953	Valid
17	0.1594	Tidak Valid
18	0.4550	Valid
19	0.3829	Valid
20	0.4825	Valid
21	0.3129	Valid
22	0.0741	Tidak Valid
23	0.4561	Valid
24	0.4010	Valid
25	0.4455	Valid

2. Perhitungan Reabilitas Hasil Tes Bahaya Kemasan Plastik Terhadap Konsumen

Untuk uji reabilitas tes, dipergunakan rumus Spearman Brown menurut Arikunto (2002) yang dikutip oleh Lubis (2011) sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{2r \frac{1}{2} \frac{1}{2}}{(1 + r \frac{1}{2} \frac{1}{2})}$$

Keterangan:

r_{11} = korealsi reabilitas yang sudah disesuaikan

$2r \frac{1}{2} \frac{1}{2}$ = korelasi antara skor-skor setiap belahan tes

Dari hasil perhitungan reabilitas pada lampiran I diperoleh nilai untuk menghitung reabilitas sebagai berikut:

$$\begin{aligned} n &= 25 \\ \sum pq &= 4,75 \end{aligned}$$

Berdasarkan data di atas maka akan diperoleh nilai untuk menghitung reabilitas sebagai berikut:

$$\begin{aligned} S^2 &= \frac{n \sum y^2 - (\sum y)^2}{n(n-1)} \\ &= \frac{70 \times 5.410 - (564)^2}{70(70-1)} \\ &= 12,55 \end{aligned}$$

Selanjutnya nilai S^2 ini didistribusikan dengan rumus KR – 20 yaitu:

$$\begin{aligned} r_{11} &= \left[\frac{n}{n-1} \right] \left[\frac{S^2 - \sum pq}{S^2} \right] \\ &= \left[\frac{70}{70-1} \right] \left[\frac{12,55 - 4,75}{12,55} \right] \\ &= 0,6302 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan ini didapat bahwa koefesi reanilitas tes pengujian bahaya kemasan plastik terhadap konsumen adalah 0,6302. Untuk mengadakan interpretasi mengenai besarnya koefesien sebagai berikut:

Antara 0,801 sampai dengan 1,00; sangat tinggi

Antara 0,601 sampai dengan 0,800; tinggi

Antara 0,401 sampai dengan 0,600; cukup

Antara 0,201 sampai dengan 0,400; rendah

Antara 0,00 sampai dengan 0,200; sangat rendah

Nilai koefisien reliabilitas tes adalah $r_{11} = 0,6302$ berarti nilai ini tergolong reliabilitas yang tinggi

3. Uji Pengetahuan

Menurut Arikunto (2006), penilaian (skor) kategori pengetahuan dapat kita lihat di bawah ini:

- Baik : Bila subyek mampu menjawab dengan benar 76% - 100% dari seluruh pertanyaan
- Cukup : Bila subyek mampu menjawab dengan benar 56% - 75% dari seluruh pertanyaan
- Kurang : Bila subyek mampu menjawab dengan benar 40% - 55% dari seluruh pertanyaan

Skor kriteria penegtahuan sebagai berikut:

- Baik = 76% x 25 butir soal = skor benar 19 – 25
- Cukup = 56% x 25 butir soal = skor benar 14 – 18
- Kurang = 40% x 25 butir soal = skor benar 10 - 13

Hasil pengujian bahaya kemasan plastik dapat dilihat pada table di bawah ini:

Tabel 1. Skor Pengujian Bahaya Kemasan Plastik Terhadap Konsumen

Koresponden	Skor	Keterangan
1	6	Kurang
2	10	Kurang
3	10	Kurang
4	13	Kurang
5	10	Kurang
6	12	Kurang
7	7	Kurang
8	8	Kurang
9	5	Kurang
10	9	Kurang
11	8	Kurang

12	11	Kurang
13	9	Kurang
14	8	Kurang
15	6	Kurang
16	8	Kurang
17	11	Kurang
18	9	Kurang
19	8	Kurang
20	10	Kurang
21	13	Kurang
22	9	Kurang
23	6	Kurang
24	5	Kurang
25	4	Kurang
26	2	Kurang
27	3	Kurang
28	8	Kurang
29	9	Kurang
30	9	Kurang
31	3	Kurang
32	2	Kurang
33	7	Kurang
34	13	Kurang
35	12	Kurang
36	6	Kurang
37	9	Kurang
38	7	Kurang
39	10	Kurang
40	10	Kurang
41	15	Cukup
42	5	Kurang
43	3	Kurang
44	5	Kurang
45	11	Kurang
46	6	Kurang
47	10	Kurang
48	10	Kurang
49	5	Kurang
50	8	Kurang
51	10	Kurang
52	8	Kurang
53	5	Kurang
54	11	Kurang
55	3	Kurang
56	6	Kurang
57	5	Kurang
58	8	Kurang
59	6	Kurang
60	6	Kurang
61	8	Kurang
62	5	Kurang
63	19	Baik
64	20	Baik

65	11	Kurang
66	10	Kurang
67	9	Kurang
68	4	Kurang
69	4	Kurang
70	4	Kurang

Berdasarkan tabel di atas dapat dinyatakan dari 25 soal yang diberikan hanya 2 orang koresponden yang mendapat nilai baik yaitu koresponden 63 dan koresponden 64, nilai cukup hanya 1 orang koresponden dengan koresponden 47, dan 67 orang mendapat nilai kurang. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data di atas mengatakan bahwa banyak konsumen yang kurang mengetahui bahaya kemasan plastik.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil penelitian berikut di bawah ini adalah:

1. Soal yang dibuat untuk mengetahui pengujian pengetahuan konsumen terhadap kemasan plastik yang dibuat sebanyak 25 soal, dan setelah dilakukan uji coba validitas soal ternyata terdapat 7 soal yang tidak valid
2. Hasil perhitungan nilai koefisien reliabilitas tes adalah $r_{11} = 0,6302$, nilai yang diperoleh ini tergolong reliabilitas yang tinggi
3. Setelah melakukan penelitan maka diketahui masih banyak konsumen yang kurang mengetahui pengetahuan tentang bahaya kemasan plastik

2. Saran

Saran dari hasil penelitian berikut di bawah ini adalah:

1. Diharapkan kepada produsen untuk mencatam kode kemasan plastik dan memberikan keterangan pemakaian kemasan plastik agar konsumen dapat mencegah penggunaan yang berulang-ulang dan pemakain yang tidak sesuai sehingga konsumen terhindar dari bahaya kemasan plastic yang bisa menyebabkan penyakit kanker atau yang lainnya.

2. Diharapkan konsumen atau masyarakat banyak mencari informasi mengenai kemasan plastik
3. Diharapkan konsumen atau masyarakat yang menggunakan kemasan plastik selalu memperhatikan kemasan plastik yang akan digunakan

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Adlany, Muhammad, Defenisi Pengetahua, http://www.alhassanain.com/indonesian/articles/articles/Philosophy_and_gratitude_library/definisi_pengetahuan/001.html diakses 6 April 2017
- [2] Arikunto, Suharsimi (2012), “Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan”, Jakarta: Sinar Grafika Offset
- [3] Arikunto, Suharsimi (2016), “Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik”, Jakarta: Rineka Cipta.
- [4] Komariah, Elis, (2013), Bahaya Plastik Bagi Kehidupan, Karya Ilmiah, <https://eliskomariah.blogspot.co.id/search?q=bahaya+kemasan+plastik>
- [5] Lubis, Reniwati (2011), “ Pengaruh Strategi Pembelajaran Kontekstual Dan Kepercayaan Diri Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Siswa SMP Swasta Budi Utomo Binjai” Tesis. Medan: PPS-UNIMED
- [6] Sugiyono, (2015), “Statistik untuk Penelitian”, Bandung: Alfabeta
- [7] Definisi dan Pengertian Pengetahuan Serta Penjelasan, <http://www.definisi-pengertian.com/2015/04/definisi-dan-pengertian-pengetahuan.html> diakses 6 April 2017
- [8] <http://www.definisipengertian.com/2015/03/definisi-dan-pengertian-informasi.htm> diakses 4 April 2017
- [9] <https://ceritadise.wordpress.com/2011/03/09/kemasan-plastik/> diakses 6 April 2017
- [10] www.apakabardunia.com/2012/04/tips-memilih-wadah-plastik-yang-aman.html diakses 4 April 2017